BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah persampahan erat kaitannya dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Saat ini dalam mengelola sampah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Cara masyarakat dalam menangani sampah juga masih berpijak pada pendekatan pengumpulan, pengangkutan, lalu dibuang ke tempat pembuangan akhir. Selain itu masyarakat juga masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan tidak memiliki nilai ekonomis sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan.

Orang-orang di daerah perkotaan maupun pedesaan hidup setiap hari terus menerus menghasilkan sampah. Tumpukan sampah biasanya dibakar untuk mengurangi jumlah sampah yang ada padahal membakar sampah bukanlah solusi yang baik untuk mengurangi jumlah penumpukan sampah. Dengan bertambahnya penduduk lokal di Indonesia, berbagai masalah muncul termasuk masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah yang semakin meningkat dari hari ke hari hal ini tentunya memicu volume sampah yang dihasilkan.

Timbulan sampah di masyarakat tidak akan menurun atau habis karena setiap hari pasti manusia akan selalu mengeluarkan bahan yang tidak terpakai atau tidak berguna lagi. Kegiatan pengurangan sampah harus dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat baik dari pemerintah, dunia, usaha hingga masyarakat luas. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Tidak dapat dipungkiri sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan manusia terus berjalan.

Maka dari itu, Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang sistem pengelolaan sampah perlu adanya perubahan cara pandang masyarakat mengenai sampah dan cara menanggulangi atau mengelola sampah. Cara pandang masyarakat perlu diubah mengenai sampah bahwa masyarakat tidak

lagi memandang sampah sebagai bahan yang tidak berguna sampah seharusnya dipandang sebagai sesuatu yang mempunyai nilai guna dan manfaat. Masyarakat harus meninggalkan cara yang hanya membuang tanpa memilah terlebih dahulu.

Kekurangan kepedulian masyarakat dalam penanganan sampah masih harus terus diperbaiki, bahwa perlu adanya penanganan sampah secara mandiri dan berkelanjutan. Melihat masih banyaknya masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya dalam mengelola sampah maka perlu adanya penyadaran secara formal dan informal yang perlu diimplementasikan. Dalam hal itu kelembagaan atau program yang tersedia untuk menangani sampah pada umumnya harus sesuai untuk menggerakkan roda penanganan sampah guna menyadarkan masyarakat.

Dalam penanganan sampah perlu adanya perhatian secara khusus, jika tidak segera dikelola dan ditangani dengan baik maka akan berdampak besar bagi lingkungan, kesehatan manusia, dan makhluk hidup lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Masalah pada sumber daya manusia saat ini juga dibutuhkan untuk menggerakkan penanganan sampah dan harus dilakukan dengan cara sosialisasi untuk memacu kesadaran masyarakat guna meminimalisir permasalahan sampah.

Pengelolaan sampah umumnya menggunakan prinsip 4 R (reduce, reuse, recycle, & replant) menjadi trend yang telah dijalankan oleh masyarakat hanya saja dalam praktiknya replant (menanam kembali) bukan menjadi pilihan mayoritas masyarakat sehingga prinsip tersebut menjadi 3 R (reduce, reuse, recycle). Program bank sampah merupakan salah satu strategi untuk menerapkan 3 R (reduce, reuse, recycle). Dalam pengelolaan sampah khususnya ditingkat masyarakat hal ini penting bagi warga untuk memilah dan menyisahkan sampah.

Bank sampah merupakan salah satu program yang dibuat untuk membantu pemerintah daerah dalam mengelola atau menangani sampah khususnya yaitu sampah kering (anorganik), yang dimana masyarakat adalah target utamanya. Target utama yang dimaksud yaitu, seperti yang di ketahui bahwa saat ini masyarakat bisa dikatakan masih acuh dengan kebersihan lingkungan

diharapkan dengan adanya program bank sampah ini masyarakat dapat lebih peduli dan paham pengetahuan mengelola atau menangani sampah dengan baik dan memiliki nilai guna yang ekonomis.

Sejalan dengan pernyataan dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 menyatakan bahwa untuk mengatasi atau mengurangi tumpukan sampah adalah dengan program bank sampah. Program bank sampah selain dalam fungsinya mengatur dan mengelola lingkungan agar tetap bersih, selain itu juga menjadi salah satu aspek penting dalam perekonomian masyarakat. Hal tersebut membawa dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat sekitar melalui manajemen sampah agar menjadi barang yang bernilai.

Tujuan pelaksanaan Program Bank Sampah adalah memberikan ide atau gagasan tertulis mengenai solusi alternatif dalam menangani pengolahan sampah dengan memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai Program Bank Sampah dimulai dari pendirian hingga mekanisme administrasi. Program ini diharapkan akan memberikan dampak positif untuk lingkungan dalam memperbaiki kondisi ekonomi di satu komunitas atau daerah tertentu. Implementasi Program Bank Sampah juga memiliki potensi ekonomi nasional yang cukup besar.

Masih banyak masyarakat yang belum terlibat dalam gerakan Program Bank Sampah ini, maka diperlukan adanya perubahan sedikit demi sedikit dalam mengubah pandangan masyarakat tentang sampah bahwa sampah bukanlah musibah atau sesuatu tidak ada arti, tetapi dapat di ubah menjadi barang yang bernilai dan ekonomis. Kegiatan ini dapat mengatasi permasalahan sosial, lingkungan hidup dan juga tentunya masalah ekonomi masyarakat. Selain itu masyarakat juga perlu menanamkan budaya bersih, peduli lingkungan agar dapat menjadi budaya yang positif dan tetap konsisten dilaksanakan secara berkelanjutan.

Bank Sampah harus berperan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan laju sampah, karena kegiatan yang dilakukan bank sampah merupakan kegiatan untuk menanggulangi masalah sampah rumah tangga, upaya penanggulangan masalah bank sampah perlu koordinasi dan kerjasama

yang baik antara tenaga pengepul dengan kader bank sampah serta memerlukan peran aktif masyarakat dalam mengikuti kegiatan program bank sampah, sehingga usaha tersebut tidak akan berhasil dan berdaya guna tanpa partisipasi dari masyarakat.

Program yang dilaksanakan yakni dengan program bank sampah dalam rangka memberdayakan masyarakat. Konsep dari bank sampah sendiri adalah dimana para penabung harus memilah terlebih dahulu sampahnya yang akan ditabung. Hal ini penting karena memiliki nilai jual. Saat ini bank sampah merupakan suatu wadah yang dapat digunakan guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih. Tujuan inilah yang menarik bagi kalangan menengah kebawah yang masih memiliki masalah tingkat ekonomi.

Bank Sampah Wijaya Kusuma merupakan salah satu bank sampah yang sudah terbentuk di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi Bekasi Timur. Bank Sampah Wijaya Kusuma ini digagas oleh Mimin Karmini seorang ibu rumah tangga, sekarang berusia 54 Tahun yang mempunyai jumlah nasabah sebanyak 130 di lingkungan itu. Dengan terbentuknya program bank sampah ini diharapkan dapat menanggulangi sampah yang terjadi di lingkungan tersebut terutama di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi.

Namun, seiring berjalannya waktu jumlah nasabah di bank sampah ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan, terlebih lagi pengetahuan masyarakat mengenai bank sampah juga masih terbatas, masyarakatpun belum sadar penuh akan pentingnya memilah dan mengelola sampah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola program bank sampah ini menjadi penyebab pelaksanaan program bank sampah belum optimal. Sebagian masyarakat yang menjadi nasabah sudah memisahkan sampah dari rumah dan sebagian masih belum.

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan kurangnya sosialisasi tentang program bank sampah ini juga menyebabkan hal tersebut terjadi. Banyak masyarakat yang tidak ikut menjadi nasabah di bank sampah diakibatkan oleh rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat. Padahal

masyarakat di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi bisa memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan sekitarnya terutama dirumah untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Guna menjalankan program bank sampah yang baik maka harus ada andil dari masyarakat. Dimana masyarakat juga harus berperan aktif dalam pengelolaan sampah secara mandiri, berkelanjutan dan diharapkan bisa melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat. Peran masyarakat dapat dioptimalkan untuk memperlancar mewujudkan visi dan misi membangun wilayah setempat menjadi wilayah yang tak hanya ramah lingkungan tetapi dapat menjadikan lapangan pekerjaan baru juga untuk masyarakat setempat.

Pada dasarnya, warga di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi merupakan warga yang peduli terhadap lingkungan dan kebersihan lingkungan. Hanya saja masyarakat untuk mengelola sampah masih belum dilakukan secara maksimal, terutama dalam pengelolaan sampah anorganik. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk membusuk jika sampah anorganik tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan lingkungan tercemar. Sehingga yang menjadi tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat guna membantu warga di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi dalam meningkatkan kebersihan melalui Program Bank Sampah Wijaya Kusuma.

Adanya Program Bank Sampah ini belum terindikasi kelompok masyarakat yang mengunjungi bank sampah guna menanyakan pelatihan-pelatihan terkait dengan peningkatan nilai ekonomis dari pemanfaatan sampah. Beberapa masyarakat kurang kesadaran akan keterampilan dengan pelatihan pemanfaatan limbah rumah tangga bahwa bisa menjadi suatu produk unggulan. Selain itu masyarakat kurang memiliki antusias untuk bertanya tentang manfaat produk dari limbah sampah rumah tangga ini.

Peran pelaksana bank sampah salah satu diantaranya adalah mengusahakan dalam penyediaan infrastruktur, sarana prasarana bagi berdirinya bank sampah, kondisi sarana dan prasarana di Bank Sampah Wijaya Kusuma dengan masih kurangnya pengangkutan sampah dan sarana yang lain yang menandakan belum sesuai dengan standar manajemen bank

sampah. Keaktifan partisipasi warga juga akan mempengaruhi pelaksanaan di bank sampah.

Kendala yang dinyatakan secara nyata adalah kurangnya sumber daya manusia dalam proses pemilahan sampah serta pemahaman sumber daya manusia terkait jenis-jenis sampah yang masih minim. Selain itu, mengenai penyusunan struktur organisasi belum berdasarkan analisis dan spesifikasi pekerjaan yang ideal. Sehingga terjadi ketimpangan kualitas sumber daya manusia di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi karena belum siapnya sumber daya manusia (SDM) maka diperlukan adanya tambahan pelatihan-pelatihan terkait dengan pengadministrasian.

Informasi yang didapat dari masyarakat setempat juga bahwa pihak pengelola tidak mengadakan perkumpulan sebagai kegiatan rutin untuk menyampaikan pendapat terkait pelaksanaan dan pengelolaan bank sampah. Padahal bila dikelola dengan profesional dan melibatkan pihak-pihak yang mempunyai akses permodalan, dapat dikembangkan dan juga dapat mengurangi pengangguran.

Suatu teladan bagi yang belum berpartisipasi dan juga kepada generasi muda agar sedini mungkin dibiasakan untuk memilah sampah yang ternyata bagian dari sebuah kontribusi untuk menyelamatkan alam dari kerusakan yang dampaknya memang tidak dirasakan secara langsung. Maka perlu menanamkan budaya bersih, peduli lingkungan agar dapat menjadi budaya yang positif dan tetap konsisten dilaksanakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendiri Program Bank Sampah yang terletak di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi bahwa pada awal berjalannya bank sampah ini antusias nasabah sangat baik namun melihat penurunan nasabah yang mendaftar dan masih banyak masyarakat yang belum bergabung menjadi nasabah maka sangat perlu diadakannya evaluasi tentang Program Bank Sampah yang dibentuk mengapa tidak mengalami peningkatan dan perubahan yang signifikan.

Melihat permasalahan diatas maka perlu diadakannya evaluasi terhadap program bank sampah tersebut untuk mengetahui efektif atau tidak program tersebut di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi. Pentingnya evaluasi dalam

sebuah program guna melihat hasil keberhasilannya, dari mengevaluasi program kemudian akan mendapat informasi mengenai sudah sejauh mana suatu kegiatan atau program tertentu telah dicapai, sehingga dapat diketahui standar yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah dicapai.

Dari penjelasan diatas, peneliti menjelaskan bahwa perlu adanya evaluasi tentang program bank sampah yang diusung dalam khususnya dalam memberdayakan masyarakatnya. Dan berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Bank Sampah Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tujuan program bank sampah dan dasar penyusunan program bank sampah di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi?
2. Bagaimanakah sumber daya dalam pelaksanaan program Bank sampah yang meliputi struktur organisasi, prosedur pelaksanaan program dan pendanaan yang mendukung pelaksanaan program Bank sampah?
3. Bagaimanakah proses pelaksanaan program bank sampah ditinjau dari kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaan program Bank Sampah, penggunaan anggaran dan laporan pelaksanaan program Bank sampah?
4. Bagaimanakah hasil dan dampak program bank sampah di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tujuan program bank sampah dan dasar penyusunan program bank sampah di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi.
2. Untuk mengetahui sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan program Bank sampah yang meliputi struktur organisasi, prosedur pelaksanaan

program dan pendanaan yang mendukung pelaksanaan program Bank sampah.

3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan program bank sampah ditinjau dari kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaan program Bank Sampah, penggunaan anggaran dan laporan pelaksanaan program Bank sampah.
4. Untuk mengetahui hasil dan dampak program bank sampah di Perumahan Griya Persada Elok Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait program bank sampah sebagai salah satu cara pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat yang lain. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pengambil kebijakan di Bank Sampah Wijaya Kusuma agar mengubah kebiasaan masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga sendiri dan memperhatikan kebersihan lingkungan, terutama dalam penanganan dan pengelolaan sampah.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tepat pada sasaran yang diinginkan dan juga atas keterbatasan penulis baik waktu, tenaga, dan biaya. Maka penulis membatasi pembahasan dalam penelitian ini Bagaimana Evaluasi Program Bank Sampah Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat di Perumahan Griya Persada Elok.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai yang berhubungan dengan penelitian yang nantinya akan membantu dalam analisis hasil-hasil penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai deksripsi objek penelitian serta analisis data pembahasan atau hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dapat dikembangkan kembali.